

Artikel Info

Received: November 27, 2024	Revised: December 21, 2024	Accepted: January 28, 2025	Published: February 20, 2025
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

Pelatihan Jurnalistik Dalam Penulisan Artikel Berita Dan Pembuatan Flyer Pada Siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang

Ning Ratna Sinta Dewi^{1*}, Muhammad Zaini², Indra Sukmana³

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau^{*1, 2, 3}

^{*1}email: ningratna_sinta@stainkepri.ac.id

²email: m.zainikepri@yahoo.com

³email: indrasukmana720@gmail.com

Abstract: Articles are a form of written communication that has an important role in conveying information, opinions and thoughts to readers. Articles are usually published in various media, such as newspapers, magazines, journals, blogs and websites. How to write an article will determine how the article will be presented. The article or news text must pay attention to several things and elements of good and correct writing according to journalistic rules, namely paying attention to the 5W 1H, namely What, Who, When, Why, Where, and How. This service aims to increase journalistic understanding in writing articles and news among vocational school students, so that vocational school students are able to write (either articles or news) well before publication in the media later. This service uses the Participatory Action Research (PAR) method where participants play an active role in activities carried out by the service TEAM. The results of the activities carried out show that vocational school students are able to create articles in the form of news and content that comply with the rules of writing in journalistic activities. Although there are some participants who have to revise their writing and also need a

Abstrak: Artikel adalah satu di antara bentuk komunikasi tertulis yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, pendapat, dan pemikiran kepada pembaca. Artikel biasanya dipublikasikan di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, jurnal, blog, dan situs web. Cara menulis artikel akan menentukan bagaimana suatu tulisan akan disajikan. Teks artikel atau berita harus memperhatikan beberapa hal dan unsur penulisan yang baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik, yaitu memperhatikan 5W 1H, yaitu What, Who, When, Why, Where, dan How. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jurnalistik dalam penulisan artikel dan berita pada siswa SMK, sehingga siswa SMK mampu membuat tulisan (baik artikel ataupun berita) dengan baik sebelum di publikasi di media nantinya. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dimana peserta berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh TIM pengabdian. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa SMK mampu membuat artikel berupa berita dan

lot of practice in writing articles (news).

Keywords: Journalism; Literacy Quality; Articles; News.

konten yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dalam kegiatan jurnalistik. Meskipun ada beberapa peserta yang harus melakukan revisi penulisan dan juga perlu banyak latihan dalam menulis artikel (berita).

Kata Kunci: Jurnalisti; Mutu Literasi; Artikel; Berita.

A. Pendahuluan

Setiap orang mampu menjadi seorang jurnalis, terutama generasi muda dan milineal saat ini. Hal ini dikarenakan dunia jurnalistik banyak mengajarkan kepada jurnalis tentang ilmu yang berkaitan dengan kode etik dan tahapan-tahapan dalam penulisan dan penyampaian informasi atau berita yang berkualitas, menarik yang pastinya memberikan pengaruh kuat bagi pembaca dan pendengar. Menumbuhkan minat baca tentunya harus membutuhkan informasi dan berita-berita yang menarik dan berkualitas sesuai dengan kondisi dan tingkatan dari usia yang dimiliki oleh pembaca dan pencari informasi. Sehingga para jurnalis harus memahami strategi dan pengelolaan berita dan informasi yang sesuai dengan bahasa jurnalistik.(Anwari, 2020).

Pada dunia jurnalistik penggunaan bahasa dan kata-kata merupakan senjata yang sangat diperlukan oleh para penulis dan jurnalis (wartawan). Melalui kata-kata serta bahasa yang menarik seorang jurnalis atau penulis mampu mempengaruhi pemikiran, suasana hati, emosi dan gejolak jiwa yang dimiliki oleh para pembaca dan pendengar, ataupun pemirsa yang sedang menyaksikan atau mendengarkan informasi yang disampaikan oleh para jurnalis. Jika seorang jurnalis tidak mampu menguasai bahasa jurnalistik dengan baik dan benar, maka informasi atau berita yang disajikan tidak akan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu para penulis atau jurnalis harus dibekali serta menguasai kosa kata, pemilihan kata dan bahasa serta

kalimat dan juga gaya bahasa dengan sangat baik dan benar dan juga harus sesuai dengan kode etik bahasa yang ada dalam dunia jurnalistik.(Haris A.S, 2014).

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini yang ditandai dan dikuasai oleh teknologi digital, sehingga menjadikan segala aktivitas masyarakat tersebut tidak lepas dari yang namanya media digital dan elektronik. Informasi atau berita yang biasanya diperoleh melalui media cetak sedikit banyak mulai tergerus dengan arus perkembangan zaman tersebut. Sehingga perlu diadakan pembaharuan terkait penyampaian berita dan informasi oleh jurnalis yang awalnya dari media cetak beralih ke media elektronik. Akan tetapi teknik penyampain informasi dari jurnalis tersebutlah yang sangat dibutuhkan untuk menarik minat dan simpati dari khalayak ramai.

Penyampaian dan penulisan berita di media massa dan eletronik harus menggunakan bahasa jurnalistik yang dikemas dengan tampilan yang menarik, bervariasi, serta berkarakter. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyampaian informasi yang menyimpang dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan tata bahasa yang benar. Biasanya para jurnalis dengan tujuan untuk menarik minat pembaca dan pendengar sering kali mengabaikan kaidah dan penggunaan bahasa yang tidak benar dan tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik yang ada.(Nadi,M. 2021).

Berita adalah informasi terkini yang disajikan secara faktual, objektif, dan menarik, yang berkaitan dengan peristiwa, kejadian, atau isu yang terjadi di masyarakat. Berita dapat berasal dari berbagai sumber dan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada publik mengenai hal-hal yang sedang terjadi. Berita biasanya mencakup informasi tentang siapa, apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Selain itu, baik jurnalisme, berita harus memenuhi standar akurasi dan keadilan.

Selain itu, yang dikatakan dengan berita aktual adalah berita yang sedang hangat dibicarakan, sedangkan berita faktual adalah berita yang memuat kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi (fakta). Berita harus aktual dan faktual agar pembaca mendapatkan informasi yang terbaru dan tepercaya. Oleh sebab itu, ciri-ciri teks berita

yang baik adalah: Bersifat aktual dan factual, mengandung unsur 5W+1H, menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca secara umum, peristiwa disusun secara kronologis serta menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas.

Pada kegiatan penulisan berita, peserta akan diajarkan untuk menulis dengan menggunakan kalimat yang jelas dan padat. Menghindari jargon yang tidak perlu dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami adalah kunci dalam penulisan berita. Teks berita disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Untuk itu, kaidah kebahasaan teks berita harus diikuti, yaitu menggunakan kalimat baku, menggunakan kalimat langsung, menggunakan konjungsi, menggunakan kalimat denotatif dan kata kerja mental.

Artikel adalah satu di antara bentuk komunikasi tertulis yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, pendapat, dan pemikiran kepada pembaca. Artikel biasanya dipublikasikan di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, jurnal, *blog*, dan situs *web*. Penulisan artikel dapat mengekspresikan ide - ide mereka dengan lebih terperinci, mengulas topik-topik tertentu, atau memberikan wawasan baru kepada pembaca.

Artikel juga dikatakan sebagai suatu karya tulis yang menyampaikan informasi, pendapat, atau analisis mengenai suatu topik tertentu. Artikel dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, seperti artikel berita, opini, fitur, dan ilmiah. Setiap jenis artikel memiliki karakteristik dan tujuan penulisan yang berbeda. Artikel yang baik itu harus memiliki tiga struktur utama, yaitu: yang *pertama* tesis atau gagasan utama dari tulisan yang kamu buat. *Kedua*, argumentasi atau pendapat yang kamu sampaikan pada tulisan kamu, lalu yang *terakhir* adalah penegasan ulang, yang dibuat dengan tujuan memperkuat argumentasi yang sebelumnya telah ditulis.

Cara menulis artikel akan menentukan bagaimana suatu tulisan akan disajikan. Oleh karena itu, dalam proses penulisan mengutamakan bukan saja topik laporan yang

memang dibutuhkan pembaca, tapi juga tulisan yang penyajiannya selalu mengasyikkan karena itulah berlaku moto enak dibaca dan diperlukan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Tanjungpinang adalah sekolah yang berbasis kejuruan yang mengembangkan bidang keahlian dan teknologi dan komputer dan salah satunya dibidang komunikasi dan informasi. Akan tetapi dalam kegiatan tulis menulis masih banyak siswa belum memiliki kemampuan dalam skill jurnalistik. Sekolah SMK Negeri 4 Tanjungpinang untuk menjadi sasaran dan lokasi pengabdian. Hal ini dikarenakan latar belakang dari sekolah SMK Negeri 4 Tanjungpinang memiliki siswa-siswi yang berpotensi dalam pengembangan media digital dan informasi. Sehingga melalui pelatihan jurnalistik ini memberikan pengaruh besar bagi siswa-siswi SMK Negeri 4 Tanjungpinang agar mampu membuat artikel/berita yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan dalam dunia jurnalistik serta sebagai pengembangan potensi diri siswa-siswi SMK Negeri 4 Tanjungpinang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan *Metode Participatory Action* (PAR) yang mana merupakan metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif diantara warga masyarakat dalam suatu komunitas atas bawah yang tujuannya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif untuk melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik).

PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Maksud PAR dilaksanakan dengan acuan metodologi riset tertentu, dan harus bertujuan untuk mendorong aksi transformatif yang melibatkan sebanyak mungkin partisipasi dari masyarakat, warga, atau anggota komunitas sebagai pelaksanaan PAR-nya sendiri. PAR merupakan kegiatan riset yang berbeda dari metode penelitian ilmiah lainnya yang biasa dilakukan oleh para akademisi, lembaga survei, dan lembaga lainnya. Pada metode penelitian ilmiah, umumnya seorang

research/ peneliti menjadikan suatu kelompok masyarakat hanya sebagai objek yang diteliti untuk mendapatkan inti permasalahan tanpa memberikan perubahan (*transformasi*) dari nilai pada suatu masyarakat.

TIM menggunakan metode PAR, dimana TIM tidak memisahkan diri dari keadaan peserta yang sudah diteliti, namun meleburkan dalam bekerjasama dengan peserta dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Negeri 4 Tanjungpinang. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh TIM dalam perencanaan pengabdian ini: Tahapan Pra Pengabdian dengan melakukan observasi terlebih dahulu, pemetaan potensi, pendataan calon peserta, persiapan TIM dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian serta pendamping yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Persiapan TIM dan bahan keperluan mencakup persiapan rancangan usulan kegiatan pengabdian berdasarkan data, fakta di lokasi pengabdian, serta rujukan yang sesuai dengan tema pengabdian yang dilakukan. Selanjutnya perencanaan kegiatan dilakukan dengan mengorganisasikan TIM/SDM kepada sejumlah urusan pekerjaan yang harus dipersiapkan dan memulai mengarahkan untuk melakukan pekerjaan yang sudah disesuaikan. Melengkapin keperluan-keperluan bahan pelatihan seperti alat tulis kantor, spanduk, infocus, yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya melakukan konsolidasi dengan pihak terkait untuk persiapan sarana-prasarana pendukung kegiatan pelatihan.

Tahap Pelaksana Pengabdian dengan melakukan pendampingan pelatihan jurnalistik pada siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang yang dilakukan pada tanggal 08-09 Agustus 2024. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan akan disesuaikan berdasarkan jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan. Para siswa yang akan terlibat akan didampingi oleh Tim Pengabdian dan ahli jurnalistik dari Aliansi Jurnalistik Indonesia yang ada di Tanjungpinang. Tahap Pasca Pengabdian, dimana pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi terkait keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan berdasarkan laporan dan output yang dihasilkan yang akan dituangkan pada laporan akhir dari kegiatan pengabdian.

Subjek pada pengabdian berbasis program studi ini adalah sejumlah siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Subjek tersebut merupakan pilihan dan perwakilan yang ditentukan dari pihak sekolah yang masing-masing diambil dari semua jurusan yang ada di SMK Negeri 4 Tanjungpinang. Subjek tersebut dimaksudkan agar dapat mewakili jurusan masing-masing dalam kegiatan pengabdian dan yang nantinya siswa dari perwakilan tersebut dapat menyampaikan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengabdian tersebut.

Sementara yang menjadi objek pada kegiatan pengabdian berbasis program studi adalah pengenalan tentang dasar – dasar jurnalistik, teknik jurnalistik, dan produksi jurnalistik (konten digital) di media sosial yang harus sesuai dengan kaidah – kaidah dari jurnalistik itu sendiri. Selain itu, tujuan dari penyajian materi yang dimaksud adalah agar siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang mampu membuat naskah konten/berita, jurnal atau artikel baik secara tertulis ataupun secara *online* yang harus sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik dan menjadikan siswa SMK Negeri 4 Tanjungpinang bijak dan beradab dalam menyebarkan informasi pada masyarakat baik melalui tulisan, jurnal ataupun konten yang di publikasi di media sosial.

C. Hasil dan Pembahasan

Jurnalistik adalah ilmu, aktivitas, dan keterampilan yang terkait dengan penyampaian pesan (komunikasi) melalui media massa. Selain itu, ada hal yang perlu diperhatikan dalam persoalan jurnalistik yaitu *knowledge*, *skill* dan *attitude*. (Asti Musman, Nadi Mulyadi, 2021). Secara etimologi, jurnalistik berasal dari dua suku kata, yaitu *jurnal* dan *istik*. Jurnal berasal dari bahasa Perancis, *jounal* yang bermakna catatan harian. Dalam bahasa Latin, terdapat juga kata yang hampir sama bunyi dan upacannya dengan *journal*, yaitu *diurnal* yang bermakna *hari ini*. Pada zaman Kerajaan Romawi Kuno ketika Julius Caesar berkuasa, dikenal istilah *acta diurna* yang mengandung makna rangkaian akta (gerakan, kegiatan, dan kejadian). Sementara itu, kata *istik*

merujuk pada istilah estetika yang berarti ilmu tentang keindahan. Keindahan dimaksud pada saat itu dapat diwujudkan melalui berbagai produk seni seperti kayu, batu, kertas, cat, atau suara. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Secara konseptual, jurnalistik dapat dipahami berdasarkan tiga sudut pandang, yakni jurnalistik sebagai proses, jurnalistik sebagai teknik dan jurnalistik sebagai ilmu. *Pertama*, jurnalistik sebagai proses, yaitu aktivitas pencarian, pengolahan, penulisan dan penyebarluasan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh wartawan dan jurnalis. *Kedua*, jurnalistik sebagai teknik, yaitu dimana jurnalistik memiliki keterampilan (*skill*) dan keahlian (*expertise*) dalam mengelolah atau menulis karya jurnalistik seperti berita, artikel, dan *feature*. Hal yang dimaksud ada keahlian dalam mengumpulkan bahan tulisan seperti meliput peristiwa (*reportase*) serta kegiatan wawancara. *Ketiga*, jurnalistik sebagai ilmu, yakni berkaitan dengan bidang kajian atau pembahasan. Jurnalistik sebagai suatu ilmu ini menjadi suatu proses dalam kegiatan pembuatan dan penyebarluaskan informasi, pemikiran dan ide melalui media massa. Jurnalistik ini dapat dikatakan sebagai ilmu terapan dan dinamis yang terus mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi serta kehidupan dalam masyarakat. (Herman RN, 2018).

Perkembangan pada teknologi juga memacu pesatnya pertumbuhan media dan memberi perubahan pada media yang awalnya hanya media *offline*, sekarang menjadi media *online* yang pertumbuhannya sangat pesat sebagai media kontemporer. Media ini membuat semakin semaraknya konten dari pemberitaan media. Media - media yang sudah ada mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi. Produksi informasi yang selama ini hanya dipasarkan secara konvensional sekarang telah mulai bergeser, terutama sarana distribusi berita yang disajikan. Hal ini lah yang mendasari bergesernya logika jurnalistik konvensional menjadi jurnalistik *online*. Jurnalistik *Online* sebagai produk media kontemporer di era *New Media*. Seperti *audience control, non-linearity, storage and retrieval, unlimited space, immediacy: multimedia capability*, dan

Interactivity: memungkinkan interaksi langsung antara redaksi dengan pembaca, seperti melalui kolom komentar dan *sosial media sharing*. (M. Romli, 2018).

Selain dalam penulisan berita, artikel maupun pembuatan konten ada hal yang paling penting yang harus diperhatikan oleh seseorang yang hendak membuat ataupun mempublikasikan di media sosial. Hal yang penting dan perlu diperhatikan adalah memahami etika (yang baik dan buruk) dalam kegiatan jurnalistik seperti pentingnya keakuratan, objektivitas, dan keseimbangan dalam menyampaikan informasi yang akan dibuat pada teks berita.

Etika jurnalistik merupakan aturan-aturan yang harus diikuti oleh para jurnalis atau penulis berita dalam menjalankan tugasnya. Prinsip etika jurnalistik yang harus dipegang oleh jurnalis diantaranya adalah independent, berimbang, akurat, dan professional. (Ahmad, Q. 2019).

Tim pengabdian kepada masyarakat pada tahap pelaksanaan ini melakukan sosialisasi jurnalistik dalam meningkatkan mutu literasi dan penulisan artikel melalui Workshop (pelatihan) bagi siswa/siswi SMK Negeri 4 Tanjungpinang yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at 8-9 Agustus 2024 pada pukul 08.00 – 16.00 wib di aula SMK Negeri 4 Tanjungpinang. Peserta kegiatan berjumlah 50 orang dari berbagai jurusan yang berbeda PSPT, DKV, TKJ, RPL, GIM, ANIMASI, TKJ INDUSTRI.



Gambar1 dan 2. Penyampaian Materi dari TIM PKM

Materi disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) yang diwakili oleh dosen Kajian film, televisi dan Media dari UMRAH. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian terkait tentang jurnalistik dan penulisan artikel (penulisan berita). Sementara itu Aliansi Jurnalistik Indonesia dan Dosen yang dalam hal ini digantikan oleh dosen Kajian film, televisi dan Media dari UMRAH memaparkan materi tentang produksi konten digital di media sosial.

Materi pertama terkait tentang jurnalistik dan perkembangan jurnalistik meliputi jenis-jenis jurnalistik, kode etik jurnalis dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan jurnalistik. Materi berikutnya membahas tentang teknik penulisan berita, nilai berita, unsur berita dan struktur berita, dan cara penulisan berita. Terakhir materi yang disampaikan tentang produksi konten digital di media sosial yang membahas tentang konten digital, media sosial, teknik pembuatan konten, dan hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan konten. Berikut beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Kegiatan penulisan artikel ataupun berita merupakan keterampilan penting dalam dunia jurnalistik. Melalui kemampuan menulis artikel dan berita yang baik, seorang jurnalis dapat menyampaikan informasi secara akurat dan efektif kepada masyarakat. Keterampilan ini sangat diperlukan, terutama bagi siswa di sekolah terutama pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang akan memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu literasi dan penulisan artikel ataupun berita.

Pelatihan jurnalistik yang diberikan kepada para siswa/siswi SMK Negeri 4 Tanjungpinang untuk menciptakan komunikasi efektif pada siswa/siswi yang dilakukan secara offline/tatap muka dengan pemberian materi menggunakan *power point*. Selain itu pemateri juga memberikan praktek bagaimana membuat artikel ilmiah dan naskah konten-konten yang sesuai dengan kaidah jurnalistik yang ada.

Selain kegiatan jurnalistik pada pelatihan ini siswa juga dibekali dengan materi penulisan artikel dan berita. Penulisan artikel merupakan salah satu keterampilan penting dalam bidang komunikasi. Artikel yang baik dapat memberikan informasi, membangun opini, dan memberikan inspirasi kepada pembaca. Pada konteks pendidikan, keterampilan ini sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang akan terjun ke dunia jurnalistik dan komunikasi. Pelatihan yang diberikan ini akan membahas teknik penulisan artikel secara komprehensif, serta tujuan pelatihan dan penulisan, cara menulis artikel yang detail, contoh artikel, dan cara publikasi artikel.

Selain itu, kegiatan tanya jawab serta diskusi aktif juga berlangsung dengan baik. Dimana para siswa mencoba memberikan jawaban seputar pertanyaan tentang jurnalistik yang mereka ketahui melalui hasil membaca dan mencari informasi di media digital. Para siswa/siswa diberikan kesempatan untuk membuat pemberitaan dan konten tentang kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan naskah konten-konten yang dibuat oleh siswa/siswi tersebut harus di publikasi di media sosial masing-masing yang terhubung dengan media sosial TIM pengabdian dan juga pemateri.

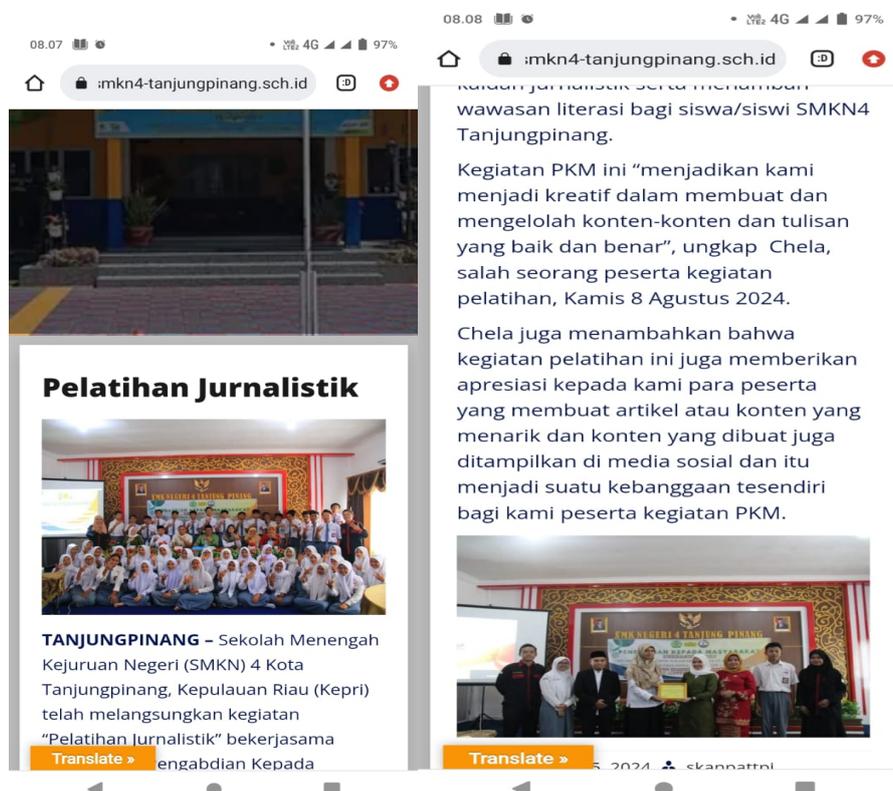
Hasil dari pembuatan *flyer*/ naskah konten yang terbaik akan di berikan penghargaan sebagai tanda bahwa peserta pelatihan tersebut mampu memahami tentang penggunaan jurnalistik dalam pembuatan artikel dan naskah konten dengan baik dan benar.



Gambar 3 dan 4 Hasil Pembuatan Flyer dari Peserta Pelatihan



Gambar 5 dan 6, Hasil Pembuatan Flyer Peserta Pelatihan



Gambar 7, Naskah Berita yang sudah diterbitkan oleh Peserta Pelatihan

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan pada oleh TIM PKM siswa dengan menyajikan materi-materi dan juga simulasi pembuatan konten berita dan artikel berita. Hasil dari konten dan pembuatan artikel ilmiah berupa penulisan berita yang sudah diterbitkan di akun peserta masing-masing dan web sekolah. Pelatihan ini juga dapat mengedukasi siswa tentang struktur dan teknik penulisan artikel yang efektif, mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis dalam penulisan artikel ataupun berita, yang pastinya melalui pelatihan ini membantu siswa mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam dunia jurnalistik. Dari 50 peserta yang mengikuti kegiatan dibagi lagi menjadi 5 kelompok. Dan dari 5 kelompok di pilih 3 karya terbaik yang dianggap sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang dari jurnalistik.

E. Daftar Pustaka

- Anwar, Rosihan. (2004). *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradanya Paramita.
- Haris A.S, S. (2014). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Jakarta: PT. Remaja Rodaskarya.
- Haryadi, H., Mukminah, Aziz, A., & Anjani, F. (2021). Pelatihan Jurnalistik Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Berita Dan Menumbuhkan Budaya Literasi Milenial Pengurus Karang Taruna Kelurahan Dasan Geres. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Herman, RN. Moh, Harun. (2018). *Jurnalistik Praktis*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ismail, A. U. (2012). *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial*. Lentera Hati.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrat, H. (2017). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Latief, Rusman. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Prenada Media: Jakarta.
- M. Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Praktik Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mony, Husen. (2020). *Aplikasi dalam Penulisan Jurnalistik di Media Cetak, Televisi dan Media Online*. Jakarta: Deepublish.
- Mulyadi, Nadi. Musman, Asti. (2021). *Dasar-Dasar Jurnalistik (Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis)*. Jakarta: Komunika.
- Muslimin, K. (2021). *Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Yogyakarta: UNINSU Press.
- Nasrullah, R. Tabroni, R. (2024). *Jurnalisme Digital: Pendekatan Teknologi Baru dalam Teori*. Jakarta: Kencana.

Putri, P,K,E. Prakosa, A,F. Dkk. (2024). Buku Ajar Dasar - Dasar Jurnalistik. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

Qorib, Ahmad. Yoserizal, M. (2019). *Pengantar Jurnalistik*. Jakarta: Guepedia.

Teba, S. (2005). *Jurnalistik Baru*. Jakarta : Kalam Indonesia.